BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan komitmen karyawan PT. HADINATA & BROTHER, CO, berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. HADINATA & BROTHER, CO yang beralamat Jln. Raya Tapos Km.1 Cibinong-Bogor 16910 di karenakan di perusahaan ini terdapat masalah tentang rendahnya komitmen karyawan disamping itu peneliti berdomisili dekat dengan tempat penelitian. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan sejak April 2013 – Juni 2013, waktu ini di pilih karena peneliti sudah tidak di sibukkan dengan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (masa kerja) dengan variabel terikat (komitmen karyawan). Seperti apa yang disampaikan oleh Kerlinger, bahwa

Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis⁵³.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah "untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu⁵⁴.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya⁵⁵. Sedangkan populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian⁵⁶.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. HADINATA & BROTHER, CO. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan tetap dari PT. HADINATA & BROTHER, CO Divisi Production Director yang berjumlah 105.

⁵³ Sugiyono, op.cit., h. 7

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002),h.
239

⁵⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 6

⁵⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 120

Sedangkan, sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁵⁷ Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 78 orang. Hal ini berdasarkan tabel penentuan sampel dengan taraf kesalahan 5% yang dikemukakan oleh Issac dan Michael.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (random sampling technique). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu masa kerja (variabel X) yang merupakan variabel bebas dan komitmen karyawan (variabel Y) yang merupakan variabel terikat.

1. Komitmen Karyawan

a. Definisi Konseptual

Komitmen karyawan adalah suatu sikap yang mencerminkan kekuatan dari hubungan antara seorang karyawan dengan sebuah perusahaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen karyawan pada PT Hadinata & Brothers merupakan data primer yang diukur dengan sejumlah pertanyaan positif dan negatif dari pilihan jawaban yang mencerminkan indikator kesetiaan, keterlibatan dan sikap terhadap perusahaan dengan bentuk instrumen model skala likert.

⁵⁷ S Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 6

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen karyawan

Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen karyawan yang disajikan dalam bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indicator variabel komitmen karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indicator-indikator komitmen karyawan. Kisi-kisi instrument ini dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-kisi instrument komitmen karyawan

No.	Indikator	Sub	Butir Uji Coba		Butir Final	
		Indikator	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kesetiaan	Loyalitas	1,2,3,5,6,7,	4	1,2,3,6,8,	4
			8,9,10		9,10	
2	Keterlibatan	a.Tanggung	11,15,16,	20	11,15,16,	20
		jawab	19		19	
		terhadap				
		pekerjaan				

		b.partisipasi	12,13,14,	18,	12,13,14,	18
		karyawan	17		17	
3	Sikap	a.Bangga	24,25	26	24,25	
		b.Rasa	21,22	23,27	21,22	23,27
		memiliki				
Jumlah						

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrument penelitian, telah disediakan alternative jawaban dari butif pertanyaan-pertanyaan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengna jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III.3 Skala Penilaian Untuk Instrumen Komitmen Karyawan

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS: Tidak Setuju	2	4
STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen komitmen Karyawan

Proses pengembangan instrument komitmen karyawan dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 24 Butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel komitmen karyawan seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrument di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butirbutir pertanyaan instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel komitmen karyawan.

Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT Hadinata & Brothers, CO Divisi Marketing.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien kerelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$\Sigma xixt$$

$$r_{it} = \frac{58}{\sqrt{\{\Sigma xi^2\}\{\Sigma xt^2\}}}$$

-

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.283-284

Keterangan:

rit = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah r total = 0,361 jika r $_{
m hitung} > r$ $_{
m tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika r $_{
m hitung} < r$ $_{
m tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung realiabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang dianggap telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji realibilitas yakni *Alpha Cronbach*. "Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5." dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right]$$

Dimana:

r_{ii} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

 Σs_1^2 = Jumlah varians butir

 St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

_

⁵⁹ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta,2009) h.173

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\left(\sum Xi^2\right)}{n}}{n} \ ^{60}$$

Keterangan bila n > 30 (n-1)

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

2. Masa Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Masa kerja adalah lamanya (jangka waktu) seseorang telah bekerja dalam suatu organisasi sejak pengangkatan pertama sebagai karyawan.

b. Definisi Operasional

Masa kerja pada PT. HADINATA & BROTHER, CO, merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai masa kerja karyawan.

F. `Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (masa kerja) dengan variabel Y (komitmen karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : masa kerja

⁶⁰ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

Variabel Terikat (Y) : komitmen karyawan

: Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regrasi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: 61

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{X}$$

Keterangan:

 $\hat{Y} = Y$ yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^{2}) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^{2} - (\Sigma X)^{2}}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^{2} - (\Sigma X)^{2}}$$

⁶¹ Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁶²:

$$Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$$

Keterangan:

F (Zi) : merupakan peluang angka baku

S (Zi) : merupakan proporsi angka baku

L o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

Ho: Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi: Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika Lo (hitung) < Lt (tabel), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁶² *Ibid*, h. 466

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

Ho: $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi:

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak Ho jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika Ho diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi digunakan tabel ANAVA berikut ini $:^{63}$

Tabel III. 3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Rata- Rata	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			

⁶³ Pudji Mulyono, <u>Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data</u>, disampaikan pada *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik* Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli 2003, hal.8.

Regresi (b/a)	1	b.∑xy	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	Fo>Ft
Sisa (s)	n – 2	JK(T) – JK (a) – JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		Maka
Tuna	1 0	W () W (G)	JK(TC)	ns)	
Cocok	k – 2	JK (s)–JK (G)	$\overline{db(TC)}$		Fo <ft< td=""></ft<>
(TC)					Maka
Galat	n – k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{1}$	$\overline{JK(G)}$	RJK(TC)	1,14114
(G)		$\sum I = \frac{1}{nk}$	db(G)	RJK(G)	regresi

Keterangan:

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$Ho: \beta = 0$$

$$Hi: \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho

Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel, terima Ho jika Fhitung < Ftabel.. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho.

b. Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi $Product\ Moment\ dari$ Pearson dengan rumus sebagai berikut : 64

$$n \ \sum \! XY - (\sum \! X)(\ \sum \! Y)$$

$$\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X^2)][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

rxy : tingkat keterkaitan hubungan

x : jumlah skor dalam sebaran x

y : jumlah skor dalam sebaran y

⁶⁴ *Ibid*, h. 377

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:⁶⁵

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

th: skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik

Ho: $\rho \le 0$

 $Hi: \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika t hitung > t tabel

Tolak Ho bila t hitung < t tabel maka koefisien korelasi berarti.

⁶⁵ *Ibid*, h. 315

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat

kebebasan (DK) = n-2. Dengan demikian dapat disimpulkan antara

variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka

dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi

adalah sebagai berikut⁶⁶:

$$KD = r^2_{xy}$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

rxy: Koefisien Korelasi Product Moment

⁶⁶ *Ibid*, h. 369